

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan studi observasional. Dengan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu variable independen hubungan antara status gizi dan tingkat konsumsi energi dan zat gizi protein dan Fe dengan kadar haemoglobin dan kualitas menyusui pada ibu menyusui.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2019

##### **2. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah ibu laktasi yang ada di Kelurahan Bandungrejosari yaitu yang berjumlah 477 orang dari populasi tersebut hanya 10 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Kemudian peneliti mendapatkan data dengan cara *Home Visit* untuk pengambilan data tersebut. Kriteria subjek meliputi kriteria inklusi dan eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya subjek tersebut digunakan.

Kriteria inklusi subjek dalam penelitian ini antara lain :

- i. Bersedia untuk menjadi responden penelitian dan berkenan untuk diwawancara pada saat pengumpulan data.
- ii. Bersedia untuk mengatakan hal sejujurnya kepada peneliti terhadap hal yang berkaitan dengan pengumpulan data.
- iii. Sedang dalam menyusui bayi berusia 0-6 bulan

Kriteria eksklusi subjek dalam penelitian ini antara lain :

- i. Jika dalam kegiatan penelitian responden sedang dalam berpergian dalam waktu yaitu lebih dari 1 minggu.

##### **2. Besar sampel**

Sampel yang diambil semuanya yaitu sebanyak 10 orang ibu menyusui telah bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian yakni sebagai responden yang diwawancarai peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

## D. Variabel penelitian

### 1. Variabel Bebas dan Terikat

Variabel bebas yaitu Tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein dan tingkat konsumsi Fe, sedangkan variabel terikatnya adalah kadar haemoglobin dan kualitas menyusui.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi operasional	Cara dan alat ukur	Kategori	Skala data
Tingkat konsumsi energi	Jumlah asupan energi ibu laktasi selama 3 hari kemudian dirata-rata dan dibandingkan dengan kecukupan berdasarkan AKG (Angka Kecukupan Gizi) khusus ibu menyusui.	Menggunakan metode food record selama 3hari	Kriteria tingkat konsumsi menurut AKG, dikategorikan menjadi: a.>100% Baik b.80-90% Sedang c.70-80% Kurang d.<70 Defisit (Supriasa,dkk., 2013).	Ordinal
Tingkat konsumsi protein	Jumlah asupan protein responden selama 3 hari kemudian dirata-rata dan dibandingkan dengan kecukupan berdasarkan AKG (Angka Kecukupan Gizi).	Menggunakan food record 3x24 jam dengan hari yang tidak berturut-turut.	Kriteria tingkat konsumsi menurut AKG, dikategorikan menjadi: a.>100% Baik b.80-90% Sedang c.70-80% Kurang d.<70 Defisit (Supriasa,dkk., 2013).	Ordinal
Tingkat konsumsi Fe	Jumlah asupan Fe responden selama 3 hari kemudian dirata-rata dan dibandingkan dengan kecukupan	Menggunakan metode food record 3x24 jam dengan hari yang tidak berturut-turut	Kriteria tingkat konsumsi menurut AKG, dikategorikan menjadi: a.>100% Baik b.80-90% Sedang c.70-80%	Ordinal

	berdasarkan AKG (Angka Kecukupan Gizi)		Kurang d.<70 Defisit (Supariasa,dkk ., 2013).	
Status Gizi	Gambaran kondisi kesehatan tubuh seseorang yang dapat digambarkan dengan menggunakan Indeks Masa Tubuh (IMT) berdasarkan berat dan tinggi badan.	1.Menggunakan timbangan berat badan dalam waktu 3hari dengan hari yang tidak berturut-turut. Kemudian dihitung dalam rumus IMT, yaitu IMT= BB/ TBXTB 2.Menggunakan <i>Microtoise</i> dalam waktu 3hari dengan hari yang tidak berturut-turut. Kemudian dihitung dalam rumus IMT, yaitu IMT= BB/ TBXTB	Kriteria penilaian status gizi menggunakan IMTdapat dikategorikan : a.Kurus = <17-18,5 b.Normal = >18,5-25 c.Gemuk = >25-27 (Supariasa,dkk., 2013).	Ordinal
Kadar Haemoglobin	Jumlah kadar Haemoglobin dalam darah yang dinyatakan dalam g/dl.	Menggunakan Haemometer 2hari dengan hari yang tidak berturut-turut. Kemudian dibandingkan dengan Kategori Ambang Batas kadar Haemoglobin darah untuk Indonesia	Klasifikasi kadar Haemoglobin sesuai usia yaitu wanita dewasa dikategorikan : a.Normal, bila kadar Hb ≥12 g/dl b.Anemia, bila kadaar Hb < 12 g/dl. (WHO,2000).	Ordinal
Kualitas ASI	Waktu yang digunakan ibu untuk setiap kali proses menyusui.	Menggunakan kartu catatan setiap kali proses menyusui.	Mengukur kualitas ASI	Ordinal

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini .

1. Form penelitian yang digunakan sebagai catatan saat melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan meliputi data food recall 3x24 jam, tinggi badan, berat badan, dan data kualitas menyusui.
2. Surat pengantar responden untuk datang ke PMI dalam kegiatan pemeriksaan kadar haemoglobin.
3. *Nutrisurvey Software*  
Untuk memasukkan data hasil Food Recall 3x 24 jam saat dilakukan pengambilan data.
4. SPSS Software  
Untuk mengolah analisis penelitian.

## **F. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data**

1. Data karakteristik responden meliputi usia, menyusui anak ke berapa, usia bayi. Pengumpulan data dengan cara ibu mengisi kuesioner biodata responden.
2. *Data Konsumsi makanan dikumpulkan dengan metode Food Recall 24jam* diperoleh dari pencatatan menu yang dikonsumsi yaitu dengan mencatat nama menu, bahan makanan, diolah dalam jenis olahan apa (digoreng/dikukus/direbus/dioven), jumlah yang dimakan (berapa potong/berapa iris/berapa buah), memfoto menu agar peneliti dapat mengetahui berat (gram) makanan yang di konsumsi. Pencatatan ini dilakukan pada saat makan baik makan pagi, snack pagi, makan siang, snack sore, makan malam, snack malam. Menggunakan formulir survey konsumsi "pencatatan konsumsi makanan indonesia".
3. Data tinggi badan ibu, berat badan ibu diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan ibu menggunakan *Microtoise* dan menimbang berat badan anak dengan timbangan injak merk *GEA*.
4. Data kadar haemoglobin yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar Haemoglobin yang dilakukan dengan cara memohon responden untuk datang ke PMI (Palang Merah Indonesia) kota Malang dengan membawa surat pengantar ke PMI (Palang Merah Indonesia).
5. Data kualitas ASI diperoleh dengan cara mengisi kartu catatan proses menyusui yang telah diberikan oleh peneliti.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang dikumpulkan diolah dikumpulkan menjadi satu melalui proses editing masing-masing data, yaitu :

- a. Data karakteristik ibu dimasukkan dalam tabel yang nanti akan digunakan sebagai bahan analisis yang berhubungan dengan usia dan dalam menyusui anak ke berapa, analisis penyajian data menggunakan tabel.
  - b. Data tingkat konsumsi diolah menggunakan aplikasi *nutrisurvey*, yang mana menjumlahkan total makanan yang dikonsumsi ibu. Kemudian didapatkan total asupan makanan dalam 1 hari, selanjutnya di analisis menggunakan AKG untuk menentukan kategori tingkat konsumsi tersebut.
  - c. Data kadar haemoglobin di olah kemudian disajikan dalam penyajian data menggunakan skala data ordinal.
  - d. Data kualitas ASI diolah kemudian disajikan dalam penyajian data menggunakan skala data ordinal.
  - e. Data berat badan dan tinggi badan diolah menggunakan rumus IMT yang nantinya didapatkan hasil status gizi responden, kemudian data disajikan dalam tabel menggunakan skala data ordinal.
  - f. Variabel yang akan dicari hubungannya dengan menggunakan analisis data *SPSS Software*.
- H. Penelitian ini telah dilaksanakan setelah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang. No.Reg.529 (*terlampir*).